

Beberapa metode analisis tembikar di Indonesia berdasarkan penelitian tahun 1973-1983

Wanny Rahardjo Wahyudi

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/ui/detail.jsp?id=20156623&lokasi=lokal>

Abstrak

Menurut kata-katanya arkeologi dapat diartikan sebagai ilmu tentang masa lalu. Masa lalu yang di pelajari adalah masa lalu masyarakat manusia beserta kebudayaannya. Kehidupan manusia masa lalu tersebut dipelajari melalui sisa-sisa kegiatan atau peninggalan yang pernah ber-peran pada masanya (e rsteric contex). Sisa kegiatan itu amat beraneka ragam ben_tuknya, dapat digolongkan menjadi artefak (artifact), fitur (feature), ekofak (ecofact), dan situs (site). Pada kenyataannya data arkeologi tersebut kini tidak lagi berada dalam konteks sistem, melainkan telah berada dalam konteks arkeologis (archaeo_logical contex) atau sebagian besar telah terpendam di dalam tanah (Schiffer 1976:27--8) sehingga ter_lebih dahulu harus ditampakkan, diolah, kemudian di_tafsirkan agar dapat memberi penjelasan tentang berbagai aspek kehidupan manusia di masa lalu.